

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dikuasai oleh siswa. Karena dengan menulis, siswa mampu mengemukakan ide, pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya untuk diketahui oleh orang lain.

Kurikulum 2013 yang diberlakukan oleh pemerintah juga menghendaki terwujudnya kemampuan siswa dalam menulis teks. Dalam kurikulum 2013, jenis – jenis pembelajaran berbasis teks yang harus dikuasai siswa yaitu: teks deskripsi, teks prosedur kompleks, laporan observasi, teks eksplanasi, tekseksposisi dan teks anekdot. Materi menulis dalam kurikulum 2013 untuk siswa kelas VII yaitu 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat secara lisan maupun tulisan. Dengan berbagai jenis teks yang sudah ditentukan, maka siswa harus mampu menulis teks dengan tepat dan benar.

Kegiatan menulis teks khususnya menulis teks eksplanasi bukanlah sebuah materi pembelajaran yang bisa diceramahkan begitu saja oleh guru. Karakteristiknya sebagai sebuah kemampuan membuatnya menjadi pengetahuan individual yang harus dipraktekkan. Oleh karena itu, guru harus bisa kreatif dalam kegiatan belajar mengajar supaya siswa mampu menguasai

materi terkhusus dalam menulis teks eksplanasi sehingga kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan yang diharapkan.

Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi kenyataannya belum sesuai dengan yang diharapkan. Kemampuan siswa dalam menulis teks masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa terlihat ketika peneliti mengikuti Program Praktek Lapangan Terpadu (PPLT) Unimed tahun 2014. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa kelas VII Ibu Indunda Manik yang menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks masih rendah. Hasil analisis data menyatakan bahwa siswa kurang meminati menulis teks sehingga sangat berpengaruh pada nilai yang tidak memuaskan. Hal tersebut juga didukung oleh skripsi Zwi ZF Devi yang mengatakan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi rendah. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 68,23. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks harus lebih ditingkatkan.

Selain kemampuan siswa dalam menulis teks rendah, siswa juga kurang meminati kegiatan menulis teks karena beberapa faktor. Pertama, mereka kurang tertarik karena motivasi belajar yang kurang. Kedua, pembelajaran keterampilan menulis belum dipandang sebagai sebuah masa depan. Ketiga, kurangnya inovasi guru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan terhadap kemampuan menulis siswa. Serta keempat, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran menulis dianggap monoton dan

membosankan, Barnabas (dalam <http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Undergraduate-24914-BAB%20I.pdf>).

Disamping itu, yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam menulis teks eksplanasi juga disebabkan oleh pola pembelajaran yang monoton, sehingga siswa bosan untuk mengikuti pelajaran. Guru perlu menggunakan alat bantu media yang baik, sebagai alat untuk menyampaikan materi agar proses belajar-mengajar tidak monoton sehingga siswa lebih aktif dan kreatif.

Guru sebagai fasilitator hendaknya dapat mengubah model pembelajaran yang konvensional agar siswa tertarik untuk mempelajari dan mudah memahaminya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehubungan dengan upaya untuk mempermudah pembelajaran maka media pembelajaran pun sangat mempengaruhinya.

Berbicara tentang media pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan minat serta menguasai materi pelajaran adalah media audiovisual. Menurut Djamarah (2006:124), media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu media audio (suara) dan media visual (gambar).

Dengan kata lain, media pembelajaran audiovisual berfungsi untuk merangsang siswa dalam pendengaran dan penglihatan. Disamping itu, manfaat dari menggunakan media pembelajaran audiovisual adalah

menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara lebih konkret atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan dengan kata-kata yang diucapkan. Dengan demikian, media pembelajaran audiovisual sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat serta kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Media pembelajaran audiovisual mempunyai dua perangkat yaitu: Komputer dan Proyektor. Komputer merupakan alat yang memproses atau memutar data sedangkan Proyektor digunakan untuk menampilkan kualitas gambar yang lebih besar dari komputer. Kedua alat tersebut dihubungkan melalui kabel.

Ada beberapa data yang mendukung bahwa media pembelajara audiovisual sangat efektif dalam meningkatkan minat dan menguasai materi pembelajaran terkhususnya kemampuan dalam menulis teks yaitu, penelitian yang sudah dilakukan oleh: Armah dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013”. Hasil dari penelitian Armah dikatakan media pembelajaran audiovisual sangat berpengaruh baik terhadap kemampuan menulis teks berita. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media pembelajaran audiovisual sebesar 70,87 meningkat dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual menjadi 80,62. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media audiovisual berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita.

Jurnal penelitian Universitas Negeri Makasar, Vol. 5, No. 1, Maret 2009: 1-10 oleh: Spto Haryoko dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran”. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa media pembelajaran Audio-Visual sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

Selanjutnya didukung dari hasil penelitian Universitas Negeri Medan, Medan tahun 2010 oleh: Virgo Rahinda Sihotang dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Kemampuan Membacakan Puisi Oleh Siswa SMP Negeri 1 Jorlanghataran Tahun Pembelajaran 2009/2010”. Hasil penelitiannya bahwa media pembelajaran audio visual berpengaruh positif pada pemahaman materi pembelajaran.

Dari beberapa bukti yang sudah dijelaskan diatas, bahwa penggunaan media audiovisualsangat berpengaruh untuk meningkatkan minat dan penguasaan materi pelajaran. Dengan demikian, diharapkan sangat baik jika dapatditerapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sehingga kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti sejauh mana efektivitas media audiovisual terhadap permasalahan seperti di atas yaitu dalam menulis teks dengan mengangkat judul, **“Efektivitas Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis kurang diminati oleh siswa
2. Kemampuan siswa dalam menulis teks masih tergolong rendah
3. Media yang diterapkan guru dalam pembelajaran masih kurang efektif

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan yang dapat menghambat jalannya penelitian ini karena masalah yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini. Peneliti memilih identifikasi masalah nomor tiga yaitu media yang diterapkan guru dalam pembelajaran masih kurang efektif. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan media pembelajaran audiovisual. Media ini dinilai dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan masalah yang telah dibatasi pada bagian pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah penelitian ini dalam bentuk pertanyaan. Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan media Audiovisual?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan media Audiovisual?
3. Bagaimana efektivitas media Audiovisual terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan media Audiovisual
2. mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sesudah menggunakan media Audiovisual
3. mengetahui keefektifan media Audiovisual terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman proses pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual

b. Bagi Guru

Guru memperoleh pengalaman profesional dalam menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, memberikan pengalaman kepada peneliti, serta dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama dalam bidang pendidikan.